

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa, dan Negara, maka hampir seluruh Negara di dunia ini menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan pendidikan. pendidikan dilakukan oleh seorang pendidik, sebab guru adalah salah satu elemen yang penting dalam pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan anak didik. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dan mampu menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang dituntut untuk melakukan transformasi pengetahuan agar tercapai perkembangan anak didik secara maksimal yang positif. Oleh karena itu tidaklah heran jika belajar dan pembelajaran yang dahulu lebih ditekankan kepada istilah mengajar atau pengajaran, selalu berubah dan berkembang. Perubahan paradigma dari pengajaran (*teaching*), atau instruksi yang berfokus kepada aktivitas guru (*teacher-centered*) menuju pembelajaran, yang berfokus kepada aktivitas siswa (*student-centered*). Dengan adanya perubahan ini, metode pembelajaran yang beragam menjadi salah satu strategi agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaktif edukatif ini terjadi antara guru dengan peserta didik dan diantara peserta didik dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri diri peserta didik dan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam jangka panjang (aqib, 2014). Misalnya, siswa terlibat hanya menjawab soal yang diajukan oleh guru, dan itu hanya mengakibatkan penguasaaan materi jangka pendek. bila siswa hanya mendengarkan informasi dari guru , keterlibatan dalam proses pembelajaran boleh dikatakan tidak ada. keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pengajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional). yang dalam beberapa hal dibarengi dengan keaktifan fisik sehingga, peserta didik benar-benar berperan serta berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran (Rohani,2004).

Metode adalah cara yang fungsinya untuk mencapai tujuan. seorang pendidik maupun calon pendidik harus memiliki pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas

yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. metode pembelajaran ini sering digunakan pada setiap proses belajar mengajar, salah satunya pada pembelajaran tematik. pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indikator dalam kurikulum. Dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan. Pembelajaran tematik sangat ditekankan pada peserta didik karena dapat mengembangkan keterampilan siswa. Materi dalam pembelajaran tematik dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Namun sebaliknya, suatu pelajaran yang sulit akan mudah jika metode yang digunakan guru tepat.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana serta perbaikan kurikulum. bagi seorang anak, mempelajari sesuatu hal yang menarik perhatian, akan lebih mudah diterima. Dengan demikian peran seorang guru dituntut harus menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan dan memberikan kombinasi yang beragam, agar suasana belajar menjadi lebih efisien sehingga kejenuhan dan kesulitan siswa dapat teratasi. Melalui metode pembelajaran guru dapat mengembangkan atau membuat hal baru yang agar minat belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 sampai 5 Desember 2022 yang dilakukan di SD Negeri 0304 Siundol, Kecamatan Sosopan, bahwa hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik masih

rendah. Kemungkinan dikarenakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga sebagian besar siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dan cenderung merasa jenuh dalam proses belajar mengajar. berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V SD 0304 Siundol Kecamatan Sosopan diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang rata-rata masih di bawah standar ketuntasan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kriteria Ketercapaian Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
VA	30	75	10	20
VB	27	75	7	20

Berdasarkan informasi dari hasil observasi peneliti terbukti bahwa terjadi penurunan hasil belajar siswa kelas V SD 0304 Siundol. Hal ini dapat dibuktikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Masih banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran. selain itu, metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep tidak maksimal dan dapat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa yang rata-rata masih dibawah standar ketuntasan (KKM) yang ditentukan oleh SD 0304 Siundol.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode diskusi *Buzz Group* dan metode Tanya Jawab karena kedua metode ini dapat mendorong siswa lebih kreatif, melatih siswa dalam mengemukakan ide dan gagasan, melatih siswa agar terbiasa bertukar

pikiran, melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya, juga dapat mengajarkan siswa menghargai pendapat orang lain.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan keberhasilan metode diskusi *Buzz Group* diantaranya oleh Nurlaili Manam (2018), bahwa proses penyampaian pembelajaran harus didasarkan pada penguasaan konsep serta pemberian alat bantu bagi siswa, dengan demikian alat bantu tersebut bisa digunakan pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan bahan untuk meningkatkan frekuensi hasil belajar, maka dari itu guru harus mampu menciptakan desain pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa ini terlihat dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group*. Sedangkan metode tanya jawab juga bisa menjadi alternatif dalam proses pembelajaran. Agar metode ini dapat merangsang minat siswa yang sesuai, guru mengajukan pertanyaan, yaitu pertanyaan yang awalnya diajukan kepada semua siswa. Setelah itu pertanyaan diberikan kepada siswa tertentu. Guru dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan merumuskan jawabannya. Sebaiknya guru mengajukan pertanyaan secara acak, tidak berdasarkan daftar hadir atau urutan tempat duduk.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam apakah ada pengaruh antara metode pembelajaran *buzz grup* dengan metode pembelajaran tanya jawab terhadap hasil belajar siswa. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Diskusi Buzz Grup Dan Metode Tanya Jawab Tema 1 Subtema 2 Kelas V SD Negeri 0304 Siundol”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti dalam penulisan ini, sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
3. Siswa merasa jenuh saat pembelajaran
4. Guru kurang mengajak siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran
5. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki dan supaya pembahasan lebih terfokus dan tidak menyimpang dari pokok masalah yang ingin diteliti kepastiannya maka peneliti perlu membatasi kajian penelitian ini. adapun batasan masalah dalam penelitian ini : Pengaruh metode diskusi buzz grup dan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa dan Hasil belajar dibatasi hanya pada ranah kognitif siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah ada pengaruh hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode diskusi *Buzz*

Grup dan pembelajaran dengan metode Tanya jawab pada pembelajaran tema 1 subtema 2 kelas V SDN 0304 Siundol, Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas T.A 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode diskusi *Buzz Grup* dan pembelajaran dengan metode Tanya jawab pada pembelajaran tema 1 subtema 2 kelas V SDN 0304 Siundol, Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoritis penelitian ini adalah :

- a. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan metode pembelajaran *Buzz Grup* dan metode Tanya jawab sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pendidikan anak

2 Manfaat praktis penelitian ini :

- a. Bagi siswa, dengan metode pembelajaran *Buzz Grup* dan metode Tanya jawab siswa lebih mudah memahami pembelajaran tematik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan bahwa metode pembelajaran dan metode tanya jawab dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dalam menentukan hasil belajar.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dengan metode buzz grup dan metode tanya jawab.